

adalah tiga kemampuan utama yaitu pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang telah dirumuskan secara rinci dalam tujuan.

e. Penulisan Garis Besar Pengembangan Media (GBPM)

GBPM merupakan petunjuk yang dijadikan pedoman oleh para penulis naskah di dalam penulisan naskah program media. GBPM dibuat dengan mengacu pada analisis kebutuhan, tujuan, dan materi. Untuk program media, GBPM disusun setelah dilakukan telaah topik yang akan dibuat programnya. Adapun manfaatnya adalah:

- ✓ Terjadinya persamaan persepsi
- ✓ Efisien, tidak memerlukan penjelasan yang panjang
- ✓ Efektif, sampai ke sasaran
- ✓ Motivasi dan rekreatif

Contoh Garis Besar Pengembangan Media (GBPM) dalam Layanan Bimbingan Konseling

No	Jenis Layanan	Materi/Masalah	Media yang Dibutuhkan	Gambaran Ringkas Isi Media
1	Layanan orientasi	Peraturan sekolah	OHP/Power point/foto/grafik, dsb	Powerpoint yang berisi tentang peraturan sekolah yang berlaku. Contoh foto siswa yang berperilaku sesuai peraturan Grafik pelanggaran siswa
2	Layanan konseling	Konseli tidak mampu berperilaku asertif untuk menolak ajakan teman membolos	Film durasi pendek tentang perilaku asertif	Seorang siswa yang mampu berperilaku asertif saat ia diajak membolos oleh temannya.
3.	Layanan informasi	Tidak memahami persiapan ujian	Kartu ujian	Satu kartu berisi satu kegiatan, contoh: jalan-jalan, belajar seperti biasa, tidur, nonton TV. Ada 40 kartu untuk 1 kelompok. Siswa diminta mengelompokkan

				kegiatan yang mendukung persiapan ujian dan yang tidak. Kemudian didiskusikan hasil.
4.	Layanan informasi	Tatacara pergaulan yang baik	Beberan simulasi	Permasalahan pergaulan yang terjadi.
5.	Layanan informasi	Motivasi mencapai ujian nasional yang baik	Film durasi pendek, powerpoint, gubahan syair lagu	Motivasi untuk mencapai tujuan. Tips mencapai nilai ujian nasional yang tinggi.
6.	Konseling kelompok	Tak mampu mengungkap masalah	Kartu konflik warna merah dan hijau	Kartu merah berisi masalah yang dihadapi. Kartu hijau berisi cara pemecahan. Kartu dikumpulkan.
7.	Layanan informasi	Hindari narkoba	2 poster, 1 asli, 1 dibuat puzzle	Poster dipecah-pecah menjadi 8 bagian. Siswa diberi media untuk disusun. Siswa merangkus poster dan menceritakan tentang poster dan didiskusikan.

B. PENULISAN NASKAH MEDIA

Pengertian Naskah Media

Secara umum naskah dalam perencanaan program media dapat diartikan sebagai pedoman tertulis yang berisi informasi dalam bentuk visual, grafis, dan audio sebagai acuan dalam pembuatan media tertentu, sesuai dengan tujuan dan kompetensi tertentu. Melalui naskah inilah tujuan dan materi bimbingan dan konseling dituangkan dengan kemasan sesuai dengan jenis media, sehingga media yang dibuat benar-benar akan memiliki kesesuaian tujuan.

SISTEM EVALUASI DAN PENILAIAN**A. Proses Penilaian Perkuliahan**

Pengambilan nilai dalam mata kuliah Media Bimbingan Konseling ini menggunakan Sistem Evaluasi Penilaian sebagaimana dalam Buku Panduan Penyelenggaraan Pendidikan IAIN Sunan Ampel Tahun 2012 yang terdiri atas 4 macam penilaian:

1. Ujian Tengah Semester (UTS)

UTS dapat dilaksanakan setelah mahasiswa menguasai minimal 6 paket I bahan perkuliahan (paket 1–6). Materi UTS diambil dari pencapaian indikator pada tiap-tiap paket. Bentuk soal berupa essay dan studi kasus. Waktu ujian 1 jam perkuliahan (100 menit). Komponen dan jumlah soal diserahkan kepada Dosen pengampu matakuliah dengan skor maksimal 100.

2. Tugas

Tugas merupakan produk hasil pengamatan dan pembuatan suatu hasil karya dalam bentuk rancangan media bimbingan konseling. Hasil pengamatan dan rancangan, akan disusun secara individual atau kelompok. Petunjuk cara mengerjakan tugas secara lebih rinci diserahkan kepada Dosen pengampu. Skor tugas mahasiswa maksimal 100.

3. Ujian Akhir Semester (UAS)

UAS dapat dilaksanakan setelah mahasiswa menguasai minimal 5 paket II bahan perkuliahan (paket 6–11). Materi UAS diambil dari pencapaian indikator pada tiap-tiap paket. Bentuk berupa essay, studi kasus, maupun hasil karya praktek lapangan pembuatan media. Komponen atau materi yang harus dipraktekkan di lapangan, diserahkan kepada Dosen pengampu matakuliah dengan skor maksimal 100.

4. *Performance*

Performance, merupakan catatan-catatan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan mulai pertemuan pertama hingga pertemuan maupun antusiasme praktek di lapangan terakhir antara 22–24 pertemuan. Dosen dapat memberi catatan pada setiap proses perkuliahan kepada masing-masing mahasiswa dengan mengamati: (1) ketepatan waktu kehadiran dalam perkuliahan, (2) penguasaan materi (3) kualitas

ide/respon terhadap materi yang dikaji, dan lain-lain (Dosen dapat menambah hal-hal lain yang perlu diamati).

Dosen merekap seluruh catatan selama perkuliahan, dan memberi penilaian *performance* pada masing-masing mahasiswa dengan skor maksimal 100.

Dosen dapat mengcopy absen perkuliahan, untuk memberi catatan-catatan penilaian *performance* atau membuat format sendiri. Catatan penilaian *performance* tidak diperkenankan langsung di dalam absen perkuliahan mahasiswa.

B. Nilai Matakuliah Akhir Semester

Nilai matakuliah akhir semester adalah perpaduan antara Ujian Tengah Semester (UTS) 20%, Tugas 30 %, Ujian Akhir Semester (UAS) 40 %, dan Performance 10 %.

Nilai matakuliah akhir semester dinyatakan dengan angka yang mempunyai status tertentu, sebagaimana dalam tabel berikut.

Angka Interval Skor (skala 100)	Skor (skala 4)	Huruf	Keterangan
91 – 100	4,00	A+	Lulus
86 – 90	3,75	A	Lulus
81 – 85	3,50	A-	Lulus
76 – 80	3,25	B+	Lulus
71 – 75	3,00	B	Lulus
66 – 70	2,75	B-	Lulus
61 – 65	2,50	C+	Lulus
56 – 60	2,25	C	Lulus
51 – 55	2,00	C-	Tidak Lulus
40 – 50	1,75	D	Tidak Lulus
< 39	0	E	Tidak Lulus

Keterangan:

- a. Nilai huruf C- dan D pada matakuliah akhir semester harus diulang dengan memprogram kembali pada semester berikutnya
- b. Nilai huruf C dan C+ boleh diperbaiki dengan ketentuan harus memprogram ulang dan nilai huruf semula dinyatakan hangus/gugur
- c. Rumus menghitung nilai matakuliah (NMK) akhir semester:

$$\text{NMK} = \frac{(\text{NUTS} \times 20) + (\text{NT} \times 30) + (\text{NUAS} \times 40) + (\text{NP} \times 10)}{100}$$

NMK = Nilai Matakuliah

NUTS = Nilai Ujian Tengah Semester

NT = Nilai Tugas

NUAS = Nilai Ujian Akhir Semester

NP = Nilai Performance

- d. NMK bisa dihitung apabila terdiri dari empat komponen SKS, yaitu: UTS, Tugas, UAS, dan performance. Apabila salah satu kosong (tidak diikuti oleh mahasiswa), maka nilai akhir tidak bisa diperoleh, kecuali salah satunya mendapat nol (mahasiswa mengikuti proses penilaian akan tetapi nilainya nol), maka nilai akhir bisa diperoleh.
- e. Nilai akhir matakuliah, ditulis nilai bulat ditambah 2 angka di belakang koma. Contoh: 3,21. 2,80, dst.

